

PENINGKATAN PEMAHAMAN SISWA SMA NEGERI 6 PULAU ENGGANO MELALUI EDUKASI KEUANGAN DAN INVESTASI PASAR MODAL

Miskia Herpazah¹, Supardi Mursalin², Yetti Afrida Indra³

Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu

Email: miskia.herpazah@mail.uinfasbengkulu.ac.id¹,

supardi@mail.uinfasbengkulu.ac.id², yetti_afrida@mail.uinfasbengkulu.ac.id³

Abstrak

Rendahnya tingkat literasi keuangan masyarakat Indonesia, terutama di wilayah terpencil seperti Pulau Enggano, menjadi tantangan signifikan dalam upaya membentuk generasi yang melek finansial dan mampu mengelola keuangan pribadi secara bijak. Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan (OJK), literasi keuangan pada sektor pasar modal pada tahun 2016 baru mencapai 4,40%, dan inklusi keuangan hanya sebesar 1,25%. Kondisi ini mengindikasikan perlunya intervensi edukatif yang berkelanjutan, khususnya bagi generasi muda di daerah tertinggal. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa SMA Negeri 6 Pulau Enggano tentang konsep dasar keuangan dan investasi pasar modal. Melalui pendekatan edukatif yang terstruktur, program ini dilaksanakan dalam beberapa tahapan, yaitu persiapan, pelaksanaan edukasi berupa Sekolah Pasar Modal (SPM) Level 1, dan evaluasi dengan metode pre-test dan post-test. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam pemahaman siswa, dari rata-rata skor pre-test 6,7 menjadi 12,75 pada post-test, dengan N-Gain Score sebesar 74,72% yang tergolong kategori peningkatan tinggi. Hambatan seperti keterbatasan waktu siswa dan minimnya pemahaman awal berhasil diatasi dengan pendekatan interaktif dan penggunaan analogi kontekstual. Kegiatan ini tidak hanya memberikan dampak positif terhadap peningkatan literasi finansial siswa, tetapi juga menjadi model implementasi edukasi keuangan yang aplikatif di daerah 3T (Terdepan, Terluar, Tertinggal). Rekomendasi dari kegiatan ini mencakup perlunya replikasi program secara berkala, dukungan lembaga keuangan seperti OJK dan BEI, serta integrasi edukasi keuangan ke dalam kurikulum sekolah. Dengan demikian, diharapkan terjadi pemerataan akses literasi keuangan bagi seluruh lapisan masyarakat, termasuk di daerah terpencil seperti Pulau Enggano.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Investasi Pasar Modal, Edukasi Siswa, Pulau Enggano, N-Gain Score

Abstrack

The low level of financial literacy among Indonesians, particularly in remote areas such as Enggano Island, poses a significant challenge in fostering a financially literate generation capable of managing personal finances wisely. According to data from the Financial Services Authority (OJK), financial literacy in the capital market sector in 2016 was only 4.40%, with financial inclusion reaching just 1.25%. This

condition highlights the urgent need for continuous educational interventions, especially for youth in underdeveloped regions. This community service project aimed to improve students' understanding of basic financial and capital market investment concepts at SMA Negeri 6 Pulau Enggano. Implemented through a structured approach—including preparation, the delivery of a Level 1 Capital Market School (SPM), and evaluation using pre-test and post-test methods—the program recorded a significant improvement in students' comprehension. The average pre-test score of 6.7 increased to 12.75 in the post-test, with an N-Gain Score of 74.72%, indicating a high category of improvement. Challenges such as students' limited time and low initial understanding were addressed through interactive methods and contextual analogies. This initiative not only positively impacted students' financial literacy but also served as a practical educational model for the 3T (Frontier, Outermost, Disadvantaged) regions. Recommendations from this activity include periodic replication of the program, involvement of financial institutions such as OJK and BEI, and integration of financial education into the school curriculum. Ultimately, the goal is to ensure equal access to financial literacy across all regions, including remote areas like Enggano Island.

Keywords: *Financial Literacy, Capital Market Investment, Student Education, Enggano Island, N-Gain Score*

Pendahuluan

Literasi finansial merupakan kebutuhan dasar bagi setiap orang agar terhindar dari masalah keuangan. Kesulitan keuangan bukan hanya fungsi dari pendapatan semata (rendahnya pendapatan), kesulitan keuangan juga dapat muncul jika terjadi kesalahan dalam pengelolaan keuangan (mismanagement) seperti kesalahan penggunaan kredit, dan tidak adanya perencanaan keuangan. Saat ini tingkat literasi keuangan pada penduduk Indonesia berdasarkan hasil survey Nasional Keuangan Indonesia pada tahun 2016 masih berada pada tingkat 29,66%. Dimana literasi keuangan paling rendah dilihat dari sektor keuangan ada pada pasar modal. Tercatat survei OJK yang menunjukkan bahwa pada tahun 2016 literasi keuangan pada sektor pasar modal baru mencapai 4,40%. Literasi yang rendah ini diikuti pula oleh masih rendahnya inklusi keuangan pada pasar modal yang baru mencapai 1,25% di tahun 2016 (La Ode Sugianto and others, 2022: 1-2).

Literasi keuangan yang rendah merupakan persoalan serius karena bisa memberi dampak negatif terhadap perilaku keuangan. Seperti ketidakmampuan merencanakan program pensiun, meminjam dengan tingkat suku bunga yang tinggi, diversifikasi risiko yang rendah, alokasi portofolio yang tidak efisien dan jumlah tabungan yang sedikit. Sebaliknya, ada banyak sisi positif bagi mereka yang literate. Orang dengan literasi keuangan tinggi mampu mengelola keuangan, membuat keputusan berdasarkan informasi, menghindari kesalahan keuangan dan memanfaatkan peluang (Taofik, 2015: 3-4).

Kesenjangan literasi di Indonesia masih menjadi tantangan besar, terutama di daerah terpencil yang menghadapi keterbatasan infrastruktur dan akses pendidikan. Berdasarkan data Kementerian Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi (Kemendes PDTT) pada 2023, 4.850 desa masih tergolong sangat tertinggal. Meski jumlah desa tertinggal menurun dari tahun-tahun sebelumnya, literasi di daerah terpencil tetap menjadi isu kritis karena keterbatasan akses buku, guru, dan fasilitas pendidikan. Kurangnya dukungan terhadap pengembangan pendidikan memperburuk situasi literasi yang berdampak pada rendahnya kualitas pembelajaran dan partisipasi sekolah di desa-desa ini (Yayasan Bangun Cerdas Bangsa, 2024).

Untuk mengatasi kesulitan literasi keuangan dan investasi di berbagai wilayah, termasuk yang terpencil, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) Bengkulu telah meluncurkan berbagai program. Tujuan dari program ini adalah untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pengelolaan keuangan dan investasi pasar modal. Meskipun demikian, kendala geografis seperti Pulau Enggano terus memperburuk kesenjangan literasi karena program ini belum mencapai semua orang di daerah terpencil.

Pemahaman masyarakat di Pulau Enggano mengenai literasi keuangan dan investasi masih pada tingkat yang sangat rendah. Karena sebagian besar masyarakat mengandalkan perekonomian tradisional seperti pertanian dan

perikanan, pengelolaan keuangan juga terbilang sederhana. Program literasi keuangan dilaksanakan oleh OJK dan BEI Bengkulu tetapi sangat jarang dan belum menjangkau warga Enggano secara menyeluruh. Situasi ini juga memengaruhi generasi muda di Pulau Enggano. Menurut seorang guru di Pulau Enggano, siswa masih sangat kurang dalam pengetahuan keuangan dan investasi karena mereka tidak memiliki sumber daya pendidikan yang memadai, tidak terhubung dengan lembaga keuangan formal, dan pelatihan praktis yang minim.

Satu-satunya sekolah menengah atas di Enggano adalah SMAN 6 Enggano yang masih jauh dari kata layak. Pelajar SMA Negeri 6 Enggano mengharapkan agar Pulau Enggano mendapatkan perhatian khusus perihal Pendidikan (RRI.Co.Id, 2023). Termasuk masih banyak dari mereka yang belum memahami pentingnya keuangan dan investasi pasar modal. Dengan demikian, perlu adanya pemberian edukasi dan pelatihan bagi siswa agar mereka dapat meningkatkan minat untuk mempelajari, memahami, dan berpartisipasi dalam dunia keuangan dan investasi sejak dini, meskipun berada di daerah terpencil. Edukasi ini diharapkan mampu menanamkan pola pikir keuangan dan investasi yang tepat dan bertanggung jawab, sehingga mereka dapat mempersiapkan masa depan finansial yang lebih baik, terlepas dari tantangan geografis yang mereka hadapi.

Dari situasi diatas, penulis tertarik untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat khususnya generasi muda di Pulau Enggano yaitu siswa SMA Negeri 6 Pulau Enggano guna meningkatkan literasi keuangan dan investasi pasar modal dengan mengambil tema Peningkatan Pemahaman Siswa SMA Negeri 6 Pulau Enggano Melalui Edukasi Keuangan dan Investasi Pasar Modal, yang melibatkan partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran dan pengembangan literasi keuangan dan investasi.

Berdasarkan pengamatan di lapangan, permasalahan yang teridentifikasi di SMA Negeri 6 Bengkulu Utara ini adalah belum adanya program edukasi keuangan dan investasi yang dirancang untuk kebutuhan siswa di daerah terpencil seperti Pulau Enggano sehingga berpotensi menciptakan kesenjangan pengetahuan dan keterampilan finansial yang signifikan. Lokasi pulau yang jauh juga membuat siswa sulit mengakses informasi terkini tentang keuangan dan investasi sehingga pemahaman siswa dalam keuangan dan investasi khususnya di pasar modal ini terbilang rendah. Hal ini menjadi dasar untuk melakukan pengabdian masyarakat ini guna meningkatkan pemahaman literasi keuangan dan investasi pasar modal generasi muda di Pulau Enggano.

Metode Pemberdayaan

Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di SMA Negeri 6 Bengkulu Utara, tepatnya di Desa Malakoni, Kecamatan Enggano, Kabupaten Bengkulu Utara, Provinsi Bengkulu. Lokasi ini berada di Pulau Enggano, sebuah pulau terpencil yang berada di sebelah barat daya dari kota Bengkulu dengan jumlah penduduk

Enggano sebanyak 4.035 jiwa. Luas wilayah Pulau Enggano mencapai 400,6 km² yang terdiri dari enam desa yaitu Desa Banjarsari, Meok, Apoho, Malakoni, Kaana, dan Kahyapu (Rri.Co.Id, 2024).

Pulau Enggano, yang terletak di tengah Samudera Hindia, dikenal sebagai salah satu daerah terluar, terdepan, dan tertinggal (3T) di Indonesia. Akses menuju pulau ini dari Kota Bengkulu memerlukan perjalanan kapal perintis selama 12 jam atau lebih, yang hanya tersedia dua kali seminggu saat cuaca memungkinkan. Ketidakmampuan akses ini telah menimbulkan tantangan besar bagi pembangunan ekonomi, infrastruktur dasar, dan terutama pendidikan di pulau tersebut (Sinarfakta.Com, 2024).

SMAN 6 Bengkulu Utara merupakan salah satu sekolah jenjang SMA berstatus Negeri yang berada di wilayah Kec. Enggano, Kab. Bengkulu Utara, Bengkulu. SMAN 6 Bengkulu Utara didirikan pada tanggal 15 September 2004 dengan Nomor SK Pendirian 420/264 Tahun 2004 yang berada dalam naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Dalam kegiatan pembelajaran, sekolah yang memiliki 176 siswa ini dibimbing oleh 18 guru yang profesional di bidangnya. Kepala Sekolah SMAN 6 Bengkulu Utara saat ini adalah Budiman Kauno. Dengan adanya keberadaan sekolah ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam mencerdaskan anak bangsa di wilayah Kec. Enggano, Kab. Bengkulu Utara (Daftarsekolah.net, '2025].).

Khalayak sasaran dari kegiatan ini adalah siswa-siswi SMA Negeri 6 Bengkulu Utara, dengan fokus utama pada peserta didik kelas XI dan XII. Mereka dipilih sebagai target utama karena berada pada tahap penting dalam pengambilan keputusan terkait masa depan pendidikan dan keuangan mereka. Selain itu, kegiatan ini juga melibatkan para guru dan staf administrasi sekolah sebagai peserta aktif. Dengan demikian, kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi siswa siswi dalam mengelola keuangan dan investasi di masa depan. Jenis kegiatan dalam pengabdian masyarakat ini mengacu pada rencana yang telah disusun dan tertuang dalam jadwal kegiatan.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan edukasi dalam upaya meningkatkan pemahaman keuangan dan investasi pasar modal di SMA Negeri 6 Pulau Enggano dilaksanakan dalam berbagai tahapan untuk mencapai tujuan program. Kegiatan telah berjalan selama empat bulan, dimulai dari tahap penyusunan proposal dan survei lapangan, sampai dengan pelaksanaan program edukasi bagi siswa. Program diawali dengan diskusi dengan pihak sekolah, penyesuaian jadwal, memastikan partisipasi siswa, dan melaksanakan serangkaian kegiatan edukasi. Materi yang disampaikan meliputi pengelolaan keuangan pribadi, gambaran produk pasar modal, dan lembaga yang memantau dan melindungi pasar modal.



Gambar 1.1

Diskusi bersama pihak sekolah SMA N6 Pulau Enggano

Selanjutnya pada tanggal 28 November 2024 dilakukan diskusi dan pendampingan awal kepada para siswa sebelum dilaksanakannya kegiatan edukasi keuangan dan investasi pasar modal bertujuan untuk meninjau sejauh mana pemahaman siswa sebelum dilakukannya program edukasi. Sebagai bagian dari evaluasi awal pengabdian membagikan kuesioner untuk mengukur pemahaman awal siswa.



Gambar 1.2

Diskusi dan pendampingan awal siswa

Kegiatan dilanjutkan dengan melaksanakan program utama yakni edukasi keuangan dan investasi pasar modal pada siswa SMA Negeri 6 Pulau Enggano yang dilaksanakan pada tanggal 3 Desember 2024 dihadiri oleh Kepala Sekolah Bapak Budiman Kauno beserta Guru Staff SMA Negeri 6 Pulau Enggano dengan total peserta sebanyak 40 orang siswa yang dilaksanakan di ruang kelas bersama SMA Negeri 6 Pulau Enggano.



Gambar 1.3
Edukasi keuangan dan investasi pasar modal

Sebagai tahap akhir dari kegiatan ini pada tanggal 20 Desember 2024 pengabdian kembali mengevaluasi program yang sudah dilaksanakan untuk melihat efektivitas kegiatan terhadap pemahaman siswa. Peneliti membagikan kuesioner sebagai perbandingan untuk mengetahui peningkatan pemahaman keuangan dan investasi pasar modal siswa SMA Negeri 6 Pulau Enggano sebelum dan setelah kegiatan edukasi. Tahap evaluasi sekaligus penutupan kegiatan dilakukan dengan diskusi terbuka bersama siswa dan pihak sekolah.

Pada tahapan evaluasi mendapat tanggapan positif dari pihak sekolah, program yang dibawakan mendapat apresiasi dari sekolah karena program ini merupakan langkah awal untuk memperkenalkan pentingnya literasi keuangan dan investasi kepada para siswa. Sekolah juga memberikan masukan terkait keberlanjutan program, ini termasuk saran agar kegiatan edukasi dapat dilakukan secara teratur untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam.



Gambar 1.4
Evaluasi dan penutupan kegiatan

Kegiatan edukasi dalam upaya peningkatan pemahaman keuangan dan investasi pasar modal siswa SMA Negeri 6 Pulau Enggano yang dilaksanakan pada tanggal 15 Oktober sampai dengan 15 Januari sudah terhitung mulai dari persiapan dengan selesainya kegiatan. Peningkatan pemahaman keuangan dan investasi pasar modal siswa SMA Negeri 6 Pulau Enggano ini sudah berjalan

selama empat bulan mulai dari pembuatan proposal, survey dan observasi, sampai terlaksananya program kegiatan ini.

Suatu kegiatan tidak akan luput dari adanya hambatan dan tantangan yang harus diatasi sebelum dapat terlaksana dengan baik. Bagi peneliti hambatan dan tantangan yang dihadapi tidak menjadi suatu permasalahan untuk melaksanakan kegiatan tersebut. Dalam pelaksanaan kegiatan, peneliti menemui kendala dan tantangan sebagai berikut:

1. Waktu pelaksanaan yang kurang fleksibel, Karena siswa SMA Negeri 6 Pulau Enggano bersekolah dari hari Senin hingga Sabtu dari pukul 07:30 hingga pukul 14:00 WIB. Mereka juga menggunakan transportasi umum yakni Damri dengan jadwal tetap untuk pulang, sehingga mereka tidak dapat tinggal lebih lama di sekolah. Untuk mengatasi masalah ini, kegiatan edukasi keuangan dan investasi pasar modal diadakan pada hari Selasa dari pukul 12:45 hingga 14:00 WIB. Kegiatan ini juga dilakukan dengan izin dan koordinasi dari guru mata pelajaran yang bersangkutan agar siswa dapat mengikutinya tanpa mengganggu pelajaran mereka.
2. Kurangnya Pemahaman Awal Siswa tentang Keuangan dan Investasi, sebagian besar siswa belum memahami konsep keuangan dan investasi pasar modal, sehingga cukup memerlukan waktu untuk menjelaskan istilah-istilah dasar sebelum masuk ke materi utama. Adapun cara pelaksana menanggulangi hal ini yaitu dengan memulai sesi pengenalan istilah keuangan secara sederhana melalui analogi yang dekat dengan kehidupan sehari-hari siswa, seperti menabung dan investasi kecil yang berkaitan dengan situasi lokal.

Adapun Luaran yang dicapai dari hasil pengabdian yang telah dilakukan oleh pengabdian antara lain adalah sebagai berikut:

1. Bagi siswa SMA Negeri 6 Pulau Enggano yang semula belum optimal pengetahuan tentang keuangan dan investasi pasar modal, dengan adanya kegiatan edukasi yang dihadiri 40 siswa ini memberikan pemahaman yang signifikan. Siswa diperkenalkan dengan ide-ide tentang pengelolaan keuangan pribadi dan instrumen-instrumen yang tersedia di pasar modal.



Gambar 4. 5

Edukasi Keuangan dan Investasi Pasar Modal

Para siswa peserta kegiatan edukasi ini sangat antusias dalam mengikuti kegiatan, beberapa dari mereka aktif bertanya sehingga diskusi menjadi interaktif. Luaran yang dicapai setelah mengikuti kegiatan edukasi ini, siswa lebih memahami keuangan dan investasi pasar modal, termasuk cara membedakan investasi legal dan ilegal, Hal ini dapat membantu siswa membuat keputusan keuangan yang lebih cerdas.

2. Bagi pengabdian, luaran yang dicapai adalah dapat menyelesaikan laporan kegiatan pengabdian masyarakat dengan baik.

Untuk mengetahui seberapa efektif kegiatan edukasi keuangan dan investasi pasar modal, digunakan metode pre-test dan post-test. Pre-test dilakukan sebelum kegiatan dimulai untuk mengetahui tingkat pemahaman awal siswa. Post-test dilakukan setelah kegiatan selesai untuk mengetahui seberapa baik siswa memahami materi.

Dari hasil pre-test dan post-test, perhitungan dilakukan menggunakan metode N-Gain Score. Normalized gain atau N-gain score bertujuan untuk mengetahui efektifitas penggunaan suatu metode atau perlakuan tertentu dalam penelitian one group pretest posttest design. Uji N-gain score dilakukan dengan cara menghitung selisih antara nilai pre tes dan nilai pos tes. Dengan menghitung selisih antara nilai pre tes dan pos tes atau gain score tersebut dapat diketahui apakah penggunaan suatu metode tertentu dapat dikatakan efektif atau tidak. Adapun N-gain dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$N-Gain = \frac{\text{Skor Post-test} - \text{Skor Pre-test}}{\text{Skor Maksimum} - \text{Skor Pre-test}}$$

Kategorisasi penilaian nilai N-gain Score dapat ditentukan berdasarkan nilai N-gain yang diperoleh. Adapun pembagian kategori perolehan N-gain dapat mengacu pada tabel berikut:

Tabel 1. 1

Kriteria Peningkatan Gain

| Gain Ternormalisasi | Kriteria Peningkatan |
|----------------------------|-----------------------------|
| $G \geq 0.70$ | Tinggi |
| $0.30 \leq G < 0.70$ | Sedang |
| $G < 0.30$ | Rendah |

(Sumber: Hake,1998)

Keterangan:

- a. Jika N-Gain Score ≥ 0.70 , maka peningkatan pemahaman dikategorikan tinggi.

- b. Jika $0.30 \leq \text{N-Gain Score} < 0.70$, maka peningkatan pemahaman dikategorikan sedang.
- c. Jika $\text{N-Gain Score} < 0.30$, maka peningkatan pemahaman dikategorikan rendah atau kurang efektif.¹

Tabel 1. 2
Perhitungan Data (N-Gain Score)

| Peningkatan Pemahaman Keuangan dan Investasi Pasar Modal Siswa SMA Negeri 6 Pulau Enggano | | | | | | | |
|---|---------------------------|----------------|---------------|-------------|-------------------------|--------------|----------|
| No | Nama Siswa | Skor Post-Test | Skor Pre-Test | Peningkatan | Skor Ideal (15-PreTest) | N Gain Score | % |
| 1 | Siti Anugrah Putri | 12 | 6 | 6 | 9 | 0,666666667 | 66,66667 |
| 2 | Inka Sindela | 13 | 7 | 6 | 8 | 0,75 | 75 |
| 3 | Paula Margaret | 12 | 5 | 7 | 10 | 0,7 | 70 |
| 4 | Kurnia Aprilia Hasibuan | 13 | 7 | 6 | 8 | 0,75 | 75 |
| 5 | Salsa Dwi Yunisa Simamora | 14 | 6 | 8 | 9 | 0,888888889 | 88,88889 |
| 6 | Rega Enjeli | 13 | 7 | 6 | 8 | 0,75 | 75 |
| 7 | Nadia Andriyani | 10 | 6 | 4 | 9 | 0,444444444 | 44,44444 |
| 8 | Delviana | 15 | 9 | 6 | 6 | 1 | 100 |
| 9 | Astri Alena Arwani | 11 | 6 | 5 | 9 | 0,555555556 | 55,55556 |
| 10 | Nuriya Wati | 13 | 8 | 5 | 7 | 0,714285714 | 71,42857 |
| 11 | Asep Irawan | 10 | 4 | 6 | 11 | 0,545454545 | 54,54545 |
| 12 | Habib Junaidi Hidayat | 11 | 7 | 4 | 8 | 0,5 | 50 |
| 13 | Angga Saputri | 13 | 6 | 7 | 9 | 0,777777778 | 77,77778 |
| 14 | Alianto | 11 | 7 | 4 | 8 | 0,5 | 50 |
| 15 | Samsul | 10 | 5 | 5 | 10 | 0,5 | 50 |
| 16 | Sonri Geraldo Hasudungan | 14 | 9 | 5 | 6 | 0,833333333 | 83,33333 |
| 17 | Samperna | 12 | 3 | 9 | 12 | 0,75 | 75 |
| 18 | Marchell Ramadi | 13 | 7 | 6 | 8 | 0,75 | 75 |
| 19 | Zans | 11 | 5 | 6 | 10 | 0,6 | 60 |
| 20 | Ahmad Sada | 14 | 9 | 5 | 6 | 0,833333333 | 83,33333 |
| 21 | Zahra Efriliani Pratami | 15 | 8 | 7 | 7 | 1 | 100 |
| 22 | Amba Mentari | 12 | 6 | 6 | 9 | 0,666666667 | 66,66667 |
| 23 | Boy Tirza | 13 | 7 | 6 | 8 | 0,75 | 75 |
| 24 | Agus Suprianto Gunawan | 14 | 8 | 6 | 7 | 0,857142857 | 85,71429 |
| 25 | Brianto Gunawan | 11 | 6 | 5 | 9 | 0,555555556 | 55,55556 |

¹ Armen Ma'ruf, Nurdin Ibrahim, and Zulfiati Syahrial, 'Pengembangan Materi Online Pada Mata Diklat', Literasi Dalam Pendidikan Di Era Digital Untuk Generasi Milenial, 2019, 55–85 (h.66)

| | | | | | | | |
|------------------|------------------------------|--------------|------------|-------------|------------|--------------------|----------------|
| 26 | Ragil Wintoro Manurung | 11 | 4 | 7 | 11 | 0,636363636 | 63,63636 |
| 27 | Winda | 15 | 7 | 8 | 8 | 1 | 100 |
| 28 | Septidar | 13 | 7 | 6 | 8 | 0,75 | 75 |
| 29 | Liana Dewi | 13 | 6 | 7 | 9 | 0,777777778 | 77,77778 |
| 30 | Theresia BR. Siahaan | 15 | 10 | 5 | 5 | 1 | 100 |
| 31 | Liza Ariani | 13 | 8 | 5 | 7 | 0,714285714 | 71,42857 |
| 32 | Bella Puspita Sari | 15 | 8 | 7 | 7 | 1 | 100 |
| 33 | Dwi Bunga Pelisya | 13 | 6 | 7 | 9 | 0,777777778 | 77,77778 |
| 34 | Selvia Carolin Lomban Tobing | 14 | 7 | 7 | 8 | 0,875 | 87,5 |
| 35 | Metcha P.U Tampubolon | 15 | 11 | 4 | 4 | 1 | 100 |
| 36 | S. Karli Marman | 14 | 8 | 6 | 7 | 0,857142857 | 85,71429 |
| 37 | Anang Suranto | 12 | 5 | 7 | 10 | 0,7 | 70 |
| 38 | Dina Lubis | 13 | 8 | 5 | 7 | 0,714285714 | 71,42857 |
| 39 | Sinta Karlina | 13 | 6 | 7 | 9 | 0,777777778 | 77,77778 |
| 40 | Wuynsatoru JKM48 | 11 | 3 | 8 | 12 | 0,666666667 | 66,66667 |
| Rata-rata | | 12,75 | 6,7 | 6,05 | 8,3 | 0,747154582 | 74,7155 |

Tabel 4. 3

Hasil Analisis Data (N-Gain Score) SPSS

| Descriptive Statistics | | | | | |
|------------------------|----|---------|---------|---------|----------------|
| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
| NGain_Score | 40 | ,44 | 1,00 | ,7472 | ,15300 |
| NGain_Persen | 40 | 44,44 | 100,00 | 74,7155 | 15,29973 |
| Valid N (listwise) | 40 | | | | |

Dari hasil perhitungan data pre-test dan post-test menunjukkan bahwa adanya peningkatan pemahaman keuangan dan investasi pasar modal Siswa SMA Negeri 6 Pulau Enggano.

Hasil analisis deskriptif menunjukkan siswa memiliki rata-rata skor 6.7 sebelum edukasi dilakukan, Setelah program dilaksanakan rata-rata skor siswa meningkat menjadi 12.75. peningkatan pemahaman siswa rata-rata sebesar 6.05 poin.

Untuk mengetahui seberapa efektif peningkatan tersebut, perhitungan N-Gain Score dilakukan, yang menunjukkan hasil 74.72%. Skor ini masuk dalam kategori peningkatan tinggi berdasarkan klasifikasi N-Gain Score, yang menunjukkan bahwa kegiatan edukasi tentang literasi keuangan dan investasi

pasar modal telah memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan pemahaman siswa.

Kesimpulan

Kegiatan edukasi ini berhasil meningkatkan pemahaman keuangan dan investasi di pasar modal pada siswa SMA Negeri 6 Pulau Enggano. Berdasarkan hasil temuan di lapangan dan luaran yang dicapai, terjadi peningkatan literasi keuangan dan investasi pasar modal, yang dapat dilihat dari rata-rata pemahaman siswa meningkat dari 6.7 pada pre-test menjadi 12.75 pada post-test, dengan rata-rata peningkatan pemahaman sebesar 6.05 poin. Dengan N-Gain Score sebesar 74.72%, yang masuk dalam kategori peningkatan yang tinggi.

Peningkatan ini belum mencapai 100% karena beberapa keterbatasan yang mempengaruhi kinerja program. yakni, waktu pelaksanaan yang kurang fleksibel karena jadwal siswa yang padat juga menjadi kendala dalam menjangkau seluruh potensi edukasi yang dapat diberikan. Namun keterbatasan ini bisa diatasi dengan mengadakan kegiatan di luar waktu pelajaran dengan izin dari guru mata pelajaran yang bersangkutan. Keterbatasan yang kedua adalah kurangnya pemahaman awal siswa tentang keuangan dan investasi juga menjadi tantangan. Dimana hal ini memerlukan waktu tambahan untuk mengajarkan siswa konsep dasar melalui analogi sederhana yang relevan dengan kehidupan sehari-hari.

Daftar Referensi

- Adri, Rantih Fadhlya. 'Pengaruh Pre-Test Terhadap Tingkat Pemahaman Mahasiswa Program Studi Ilmu Politik Pada Mata Kuliah Ilmu Alamiah Dasar'. Menara Ilmu: Jurnal Penelitian Dan Kajian Ilmiah, 1.XIV (2020), 81–85
- Aribowo, Reja. 'Sarana Pendidikan Di Pulau Enggano Masih Sangat Terbatas'. Rri.Co.Id, 2023. <https://www.rri.co.id/bengkulu/daerah/169485/sarana-pendidikan-di-pulau-enggano-masih-sangat-terbatas> [Diakses 6 Januari 2024]
- Berutu, Ali Geno. *Pasar Modal Syariah Indonesia: Konsep Dan Produk*. (Salatiga: Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) IAIN Salatiga, 2020)
- Daftarsekolah.net. 'Profil & Data Sekolah SMAN 6 Bengkulu Utara, Kab. Bengkulu Utara, Bengkulu'. Daftarsekolah.Net, 2025. <https://daftarsekolah.net/> [Diakses 20 Januari 2025]
- Effendy, Ilham. 'Pengaruh Pemberian Pre-Test Dan Post-Test Terhadap Hasil Belajar Mata Diklat HDW.DEV.100.2.a Pada Siswa SMK Negeri 2 Lubuk Basung'. Jurnal Ilmiah Pendidikan, 1.2 (2016), 81–88
- Finthariasari, Meilaty, Erwin Febriansyah, dan Katra Pramadeka. 'Pemberdayaan Masyarakat Desa Pelangkian Melalui Edukasi Dan Literasi Keuangan Pasar Modal Menuju Masyarakat Cerdas Berinvestasi'. Jurnal Pengabdian Masyarakat Bumi Raflesia, 3.1 (2020), 292
- Hertanti, Siti. 'Pelaksanaan Program Di Desa Cintaratu Kabupaten Pangandaran'. Jurnal MODERAT, 4.5 (2019), 69–80

- Hidajat, Taofik. *Literasi Keuangan*. (Semarang: STIE Bank BPD Jateng, 2015)
- Hidayat, Mochammad Bugi. 'Enggano, Pulau Emas Di Ujung Laut Bengkulu'. Rri.Co.Id, 2024. <https://www.rri.co.id/daerah/571539/enggano-pulau-emas-di-ujung-laut-bengkulu> [Diakses 19 Januari 2025]
- Irdawati, dkk. *Literasi Keuangan Dan Pengetahuan Produk Pada Perilaku Menabung Pekerja Milenial Melalui Fintech: Tinjauan Kasus Pengguna Fintech Smartphone*. (Jawa Tengah: PT Nasya Expanding Management, 2024)
- Ismail, Andi, dkk. *Mengenal Investasi Di Pasar Modal Melalui Sekolah Pasar Modal Bursa Efek Indonesia*. (Waringin: Asadel Liamsindo Teknologi, 2024)
- Kholidah, Inna Rohmatun, dan A. A. Sujadi. 'Analisis Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas V Dalam Menyelesaikan Soal Di SD Negeri Gunturan Pandak Bantul Tahun Ajaran 2016/2017'. *Trihayu: Jurnal Pendidikan Ke-SD-An*, 4.3 (2018), 428–431
- Kurniawan, Bayu, dkk. 'Sosialisasi Pengelolaan Keuangan Dikalangan Remaja Di Desa Gandoang'. *Jurnal An-Nizām: Jurnal Bakti Bagi Bangsa*, 1.2 (2017), 146–147
- Kurniawan, Chandra. 'Pengaruh Investasi Terhadap Perekonomian Indonesia'. *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, 12.4 (2016), 1–9
- Lenggogeni, Devia Putri. *Edukasi Dan Self Manajemen Pasien Hemodialisis*. (Bantul: Mitra Edukasi Negeri, 2023)
- Ma'ruf, Armen, Nurdin Ibrahim, dan Zulfiati Syahrial. 'Pengembangan Materi Online Pada Mata Diklat'. *Literasi Dalam Pendidikan Di Era Digital Untuk Generasi Milenial*, (2019), 66
- Mubin, M. Khoerul, dkk. *Digitalisasi dan Keuangan Inklusif*. (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2024)
- Munawaroh, Zahrotul. *AADC (Ada Apa Dengan Ceramah)*. (Jakarta: CV Graf Literasi, 2021)
- Perwito, Nugraha, dan Sugiyanto. 'Efek Mediasi Perilaku Keuangan Terhadap Hubungan Antara Literasi Keuangan Keputusan Investasi'. *Coopetition: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 11.2 (2020), 155–164
- Purnamasari Sukmana, Adistrya, Herinto Sidik Iriansyah, dan Erham. 'Upaya Meningkatkan Pemahaman Peserta Didik Pada Materi Dampak Globalisasi Melalui Pembelajaran Discovery Learning'. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara*, 2019, 1–6
- Rahmah, Mas. *Hukum Investasi*. (Jakarta Timur: Kencana, 2020)
- Rahayu, R. 'Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Literasi Keuangan Digital: Studi Pada Generasi Z Di Indonesia'. *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 6.1 (2022), 73–87
- Redaksi Sinar Fakta. 'Pulau Enggano Tantangan Pendidikan Dan Infrastruktur Di Pulau Terluar Bengkulu Utara'. *Sinarfakta.Com*, 2024. <https://www.sinarfakta.com/2024/07/13/pulau-enggano-tantangan-pendidikan-dan-infrastruktur-di-pulau-terluar-bengkulu-utara/> [Diakses 6 Januari 2024]
- Resmi, Siti, dkk. *Literasi Kewirausahaan Dan Keuangan: Memperkuat Sikap Dan Kompetensi Berwirausaha*. (Jakarta: Salemba Empat, 2023)
- Said, Salmah, dan Andi Muhammad Ali Amiruddin. 'Literasi Keuangan Syariah Di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (Studi Kasus UIN Alauddin Makassar)'. *Al-Ulum*, 17.1 (2017), 44–64

- Samsul, Mohammad. *Pasar Modal Dan Manajemen Portofolio*. (Surabaya: Erlangga, 2006)
- Salsabila, Syifa Destya, dkk. 'Pasar Modal Syariah'. *Jurnal Ilmiah Research and Development Student*, 2.1 (2024), 99–107
- Sari, Widya Wulan. 'Pendampingan Literasi Pasar Modal Syariah Pada Galeri Investasi Edukasi (GIE) Untuk Meningkatkan Pengetahuan Gen-Z Di SMAN 07 Kota Bengkulu'. (Skripsi, Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, 2022)
- Sholikah, Fitria Puteri, Windi Putri, dan Rosalinda Maria Djangi. 'Peranan Pasar Modal Dalam Perekonomian Negara Indonesia'. *ARBITRASE: Journal of Economics and Accounting*, 3.2 (2022), 341–45
- Sugianto, La Ode, dkk. 'Edukasi Dan Pelatihan Investor Pemula Pasar Modal Indonesia Di Desa Batuatas Liwu'. *Budimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4.2 (2022), 1–5
- Sumarto. *Panduan Investasi Untuk Pemula: Mengenal Dasar-Dasar Dan Strategi Sukses Dalam Berinvestasi*. (Yogyakarta: Cahaya Harapan, 2024)
- Syarifah. *Memahami Kesetaraan Dan Harmoni Sosial Melalui Model Discovery Learning*. (Bekasi: Mikro Media Teknologi, 2022)
- Wati, Iliya. (Guru Bahasa Indonesia SMA Negeri 6 Pulau Enggano, Wawancara, 30 Oktober 2024)
- Widiyanto. *Pendekatan Induktif Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Dan Keterampilan Generik Siswa*. (Jawa Barat: CV. Adanu Abimata, 2024)
- Yuliah, Yuliah, dan Leni Triana. 'Pengukuran Value At Risk Pada Aset Perusahaan Dengan Simulasi Monte Carlo'. *Jurnal Valuasi: Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen Dan Kewirausahaan*, 1.1 (2021), 48–57
- Yayasan Bangun Cerdas Bangsa. 'Literasi di Daerah Terpencil Indonesia'. <https://www.ybkb.or.id/literasi-di-daerah-terpencil-indonesia/> [Diakses 21 Oktober 2024]